

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PROGRAM SIARAN “SUARA RAKYAT” RADIO PROSALINA FM JEMBER

Nourma Septi Aini, Ir. H.M. Thamrin., M.Si.
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata no. 49 Jember
E-Mail: nourmaseptiaini@gmail.com

ABSTRACT

"Suara Rakyat" is a program broadcast which served as mediator for the interests of the public and stakeholders. Running since the year 1999, this broadcast program certainly has management in practice, that where there are factors that may affect the management of the broadcast program. Departing from the background, this research would like to know the program management of the broadcast "Suara Rakyat" as well as factors that can be affected, which was later adopted in the title of researcher's thesis "Factors That May Affect Program Management Broadcast "Suara Rakyat" Radio Prosalina FM Jember". The research approach is used that is qualitative, descriptive methods of collecting data in the form of stakeholder interviews to broadcasters and gatekeepers broadcast "Suara Rakyat", the Manager of marketing, head of broadcast, as well as an active listener the program broadcast the "Suara Rakyat". The technique of determining the source of the data used is the purposive sampling, where researchers specify the research sample is considered to know the problems examined. The results obtained from this research include the management of the program broadcast the "Suara Rakyat" is influenced by such factors as the readiness of stakeholders in answering questions, the readiness of the broadcaster and the gatekeepers, and the welfare of the broadcaster and the gatekeepers. The program broadcast the "Suara Rakyat" have no effect against radio Prosalina FM Jember income. Although both were under the rules and policies of the company, but there is no relationship between the management of the programme broadcast on radio Prosalina FM Jember. Thanks to the existence of the program broadcast the "Suara Rakyat", radio Prosalina FM Jember has a positive image in the community.

Keywords: Program Management Broadcast, Suara Rakyat, Radio Prosalina FM Jember.

ABSTRAK

“Suara Rakyat” merupakan program siaran yang berfungsi sebagai mediator bagi kepentingan masyarakat dan *stakeholder*. Berjalan sejak tahun 1999, program siaran ini tentu memiliki manajemen dalam pelaksanaannya, yang mana terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen program siaran tersebut. Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini ingin mengetahui manajemen program siaran “Suara Rakyat” serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yang kemudian peneliti angkat dalam judul skripsi “Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Manajemen Program Siaran “Suara Rakyat” Radio Prosalina FM Jember”. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara kepada *stakeholder*, penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat”, manajer marketing, kepala bagian siar, serta pendengar aktif program siaran “Suara Rakyat”. Teknik penentuan sumber data yang digunakan adalah purposive sampling, dimana peneliti menentukan sendiri sampel penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya manajemen program siaran “Suara Rakyat” dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesiapan *stakeholder* dalam menjawab pertanyaan, kesiapan penyiar dan *gatekeeper*,

dan kesejahteraan penyiar dan *gatekeeper*. Program siaran “Suara Rakyat” tidak berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember. Meskipun sama-sama berada dibawah peraturan dan kebijakan perusahaan, tetapi tidak ada hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember. Berkat adanya program siaran “Suara Rakyat”, radio Prosalina FM Jember memiliki citra positif di masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Program Siaran, Suara Rakyat, Radio Prosalina FM Jember.

PENDAHULUAN

Radio sebagai media pengiriman siaran dan bunyi tentunya memiliki program siaran yang sudah dirancang agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar. Menurut Agus Hermawan (2012:64), idealnya pesan yang disampaikan harus menarik perhatian (*attention*), mempertahankan ketertarikan (*interest*), membangkitkan keinginan (*desire*), dan menggerakkan tindakan (*action*). Dalam menyusun pesan memerlukan pemecahan atas 4 masalah, yaitu :

- a. Isi pesan : apa yang akan dikatakan
- b. Struktur pesan : bagaimana mengatakannya secara logis
- c. Format pesan : bagaimana mengatakannya secara simbolis
- d. Sumber pesan : siapa yang seharusnya mengatakannya.

Sebagai pengirim siaran dan bunyi, radio mempunyai banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, faktor dapat diartikan sebagai hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Program siaran sebagai nyawa radio juga memiliki faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan program tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi program siaran bisa berasal dari penyiar, pendengar, atau program siaran itu sendiri. Tidak sedikit program siaran yang diberhentikan karena program siaran tersebut tidak berjalan dengan baik. Sebagai contoh, bisa dilihat kasus yang dialami oleh radio Prosalina FM Jember.

Radio Prosalina sebagai salah satu radio swasta terbesar di Jember sekaligus radio FM pertama di Jember didirikan sejak tahun 1989. Setelah 28 tahun berdiri, kini radio Prosalina memiliki banyak pendengar setia yang aktif berpartisipasi dan mengikuti program siaran yang dimiliki radio Prosalina. Salah satu program siaran yang memiliki banyak pendengar adalah “Suara Rakyat”.

“Suara Rakyat” merupakan program siaran yang sudah berjalan sejak tahun 1999 yang dikhususkan untuk menampung aspirasi, keluhan, dan pujian masyarakat Jember kepada lembaga pemerintah Kabupaten Jember, dinas-dinas kota Jember, hingga Instansi Swasta terkait isu-isu sosial kemasyarakatan. Program siaran ini tayang setiap hari Senin sampai Jum’at dengan jam siar mulai pukul 10.00 WIB sampai 11.00 WIB dan dipandu oleh seorang penyiar dan seorang *gatekeeper*. Dalam program siaran ini, masyarakat Jember bisa mengutarakan aspirasi, keluhan dan pujiannya terkait isu-isu sosial kemasyarakatan yang terjadi di wilayah kota Jember. Aspirasi, keluhan, dan pujian masyarakat tersebut, nantinya oleh penyiar dan *gatekeeper* yang bertugas di studio akan diteruskan ke pihak-pihak terkait untuk dimintakan klarifikasi agar masyarakat Jember dapat mengetahui tanggapan dari instansi yang bersangkutan terkait isu yang di ajukan. Singkatnya, program siaran “Suara Rakyat” ini menjadi mediator kepentingan bagi masyarakat Jember dan instansi terkait di Jember.

Menjadi program siaran yang memiliki banyak pendengar, “Suara Rakyat” harus direncanakan dan disusun secara matang, agar nantinya program siaran tersebut dapat berjalan dengan baik

dan dapat berperan secara maksimal sebagai mediator kepentingan bagi masyarakat dan instansi terkait. Berhubungan dengan hal tersebut, maka manajemen program siaran tersebut penting untuk diperhatikan. Dalam manajemen, ada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan yaitu, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian). Dalam menjalankan manajemen program siaran tidak selalu berjalan lancar. Menjalankan manajemen program siaran harus dilakukan dengan serius dan tidak boleh asal, karena baik buruknya manajemen program siaran, akan berdampak pada hal-hal lain seperti pendapatan dan citra perusahaan. Beberapa faktor dapat berpengaruh terhadap manajemen program siaran tersebut. Faktor-faktor seperti kesiapan dan kesigapan penyiar bisa membuat program siaran berjalan lancar atau justru berantakan. Tidak hanya kesiapan dan kesigapan penyiar, tentunya ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan membahas mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen program siaran Suara Rakyat radio Prosalina FM Jember”.

Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember?
2. Bagaimana pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember?
3. Bagaimana hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember?
4. Bagaimana pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap perkembangan manajemen Radio

Prosalina FM Jember di masyarakat?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

:

1. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember.
2. Mengetahui pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember.
3. Mengetahui hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember.
4. Mengetahui pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap perkembangan manajemen Radio Prosalina FM Jember di masyarakat.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Sebagai kontribusi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi massa dalam hal ini yang berkaitan dengan media massa elektronik, yaitu radio mengenai manajemen program siaran.
- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi penelitian lebih lanjut untuk topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi radio Prosalina FM Jember untuk meningkatkan kualitas program siaran “Suara Rakyat” melalui manajemen program siarannya.

Hipotesis

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember adalah kesiapan *stakeholder* (instansi terkait) dalam menjawab pertanyaan, kesiapan penyiar dan

gatekeeper, kesejahteraan penyiar dan *gatekeeper*.

2. Program siaran “Suara Rakyat” berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember.

3. Ada hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember.

4. Program siaran “Suara Rakyat” berpengaruh positif terhadap perkembangan manajemen Radio Prosalina FM Jember di masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen dapat berarti pencapaian tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu, yang mana perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan adalah fungsi-fungsi utamanya.

1. Perencanaan (*Planning*), adalah 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan 2) penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.

2. Pengorganisasian (*Organizing*), adalah 1) penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2) perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat “membawa” hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3) penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian, 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan.

3. Pengarahan (*Actuating*), adalah membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan

pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin. Bila fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak menyangkut aspek-aspek abstrak proses manajemen, kegiatan pengarahannya langsung menyangkut orang-orang dalam organisasi.

4. Pengawasan (*Controlling*), adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu a) penetapan standar pelaksanaan, b) penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, c) pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan d) pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar (T. Hani Handoko, 2003:21-26).

Prinsip-prinsip Umum Manajemen

Menurut Henri Fayol dalam Harold Koontz, Cyril O'Donnell, Heinz Weihrich (1996:41-43), prinsip-prinsip manajemen bersifat fleksibel, bukan mutlak, dan harus bisa dipakai tanpa mempedulikan kondisi-kondisi yang berubah atau khusus. Melihat hal tersebut, ada 14 prinsip dasar manajemen, yaitu :

1. Pembagian kerja
2. Otoritas dan Tanggung Jawab
3. Disiplin
4. Kesatuan komando
5. Kesatuan pengarahannya
6. Menomorduakan kepentingan perorangan terhadap kepentingan umum.
7. Gaji
8. Sentralisasi
9. Rantai Skalar
10. Tata tertib
11. Keadilan
12. Stabilitas masa jabatan
13. Inisiatif
14. Semangat Korps

Manajemen Radio

Dalam manajemen radio ada 2 bidang kegiatan, yaitu bidang penyiaran dan bidang usaha, yang mana masing-

masing bidang mempunyai tanggung jawab, peran serta tujuan yang sama. Untuk itu, manajemen harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang proporsional dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan di antara sesama personil (Totok Djuroto, 2002:15). Bidang penyiaran radio terdiri dari :

a. Direktur Program

Direktur program pada stasiun penyiaran harus memiliki kemampuan antara lain :

1. Menjadi negosiator yang handal
2. Disiplin mengontrol pengeluaran biaya pengadaan bahan siaran
3. Memiliki kematangan dalam mengatur orang-orang dan berkepribadian kreatif (Hery B. Cahyono, 2012:12-13).

b. Penyiar

Menurut Howard Gough dalam Hery B. Cahyono (2012:26-28), program siaran akan menjadi efektif apabila penyiar mencermati 8 langkah :

1. Melibatkan pendengar ke dalam program
2. Bicara bukan hanya bersuara
3. Memaksimalkan ekspresi tubuh ke suara
4. Bergairah
5. Empati
6. Menjadi etalase yang baik
7. Terbuka pada kritik
8. Menjadi pendengar yang baik

c. *Music Director*.

Adalah orang yang bertugas untuk menata musik. Diantara tugas *music director* adalah :

1. Menyeleksi musik
2. Mengakuisisi karya-karya rekaman
3. Menyiapkan daftar lagu (playlist)
4. Menyusun urutan lagu yang akan terputar (airplay)
5. Membina hubungan dengan sumber-sumber rekaman (Hery B. Cahyono, 2012:35).

Sementara untuk bidang usaha, terdiri dari :

- a. Pemimpin Perusahaan
- b. Bagian Iklan (Totok Djuroto, 2002:34-36).

c. Bagian Keuangan (Totok Djuroto, 2002:38).

d. Bagian Teknik (Totok Djuroto, 2002:41).

Radio

Radio sebagai salah satu komunikasi massa mendapatkan julukan “kekuasaan kelima” atau *fifth estate* dari para ahli. Hal tersebut terjadi karena ada tiga faktor yang mendukung :

1. Radio siaran bersifat langsung
2. Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan
3. Radio siaran memiliki daya tarik

Radio memiliki daya tarik disebabkan oleh tiga unsur yang melekat padanya, yakni :

- a. kata-kata lisan (spoken),
- b. musik (music),
- c. efek suara (sound effect).

(Onong, 2008:107-109).

Citra

Jika ditinjau dari aspek manajemen, hubungan masyarakat didefinisikan sebagai fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menentukan kebijaksanaan seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik (Agus Hermawan, 2012:152).

Kegiatan humas akan lebih maksimal apabila dilakukan menggunakan komunikasi dua arah. Kegiatan hubungan masyarakat yang efektif memerlukan pengetahuan yang didasarkan pada analisis dan pemahaman situasi masyarakat, meliputi semua faktor yang memengaruhi persepsi dan sikap terhadap organisasi. Langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk memengaruhi secara positif persepsi dan sikap meliputi :

1. *Melibatkan analisis dan penelitian*
2. *Pembentukan kebijakan yang dibangun di atas dasar langkah pertama*
3. *Bagaimana strategi dan taktik diuraikan*
4. *Komunikasi aktual dengan publik yang ditargetkan*
5. *Umpan balik terhadap organisasi*

6. *Menilai dan mengevaluasi program serta membuat setiap penyesuaian yang diperlukan* (Agus Hermawan, 2012:161-162).

Komunikasi Bisnis

Komunikasi bisnis meliputi pengiriman dan penerimaan pesan-pesan di antara orang, kelompok kecil masyarakat, atau dalam satu lingkungan atau lebih dengan tujuan mempengaruhi perilaku di dalam suatu organisasi. Dalam hal komunikasi bisnis, baik secara lisan maupun tulisan mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Pesan yang terkandung dalam komunikasi bisnis disusun untuk *audience* atau penerima yang membutuhkan informasi.
2. Pesan bisnis disusun dengan mempertimbangkan batasan waktu dan biaya.
3. Pesan bisnis biasanya disusun untuk lebih dari satu tujuan.
4. Pesan bisnis harus memperhatikan nada dan pengaruhnya terhadap *audience* sehingga dalam komunikasi bisnis harus memperhatikan kata dan informasi yang dikirimkan (Soeganda Priyatna dan Elvinaro Ardianto, 2009:2-3).

Tahapan Komunikasi Bisnis

Berkaitan dengan komunikasi bisnis, tahapan dalam proses dan fungsi manajemen sangat bergantung pada terjadinya proses komunikasi. Dalam perencanaan, masukan informasi sangatlah penting, sehingga dapat dikatakan perencanaan itu bergantung pada perolehan dan kualitas informasi dan seberapa jauh informasi itu dapat ditafsirkan oleh pelaku manajemen. Untuk pengorganisasian, komunikasi sangat penting sehingga rancangan kerangka kerja bisa ditangkap oleh mereka yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas pada tahap *actuating*. Pada tahap pengawasan, komunikasi juga diperlukan. Pada dasarnya, para pelaku bisnis sangat bergantung pada kegiatan komunikasi untuk mendapatkan (1) informasi yang berguna untuk (a) pengambilan keputusan

dan (b) pengawasan, serta (2) pengaruh untuk (a) motivasi (b) mempersuasi, dan (c) mengontrol (Soeganda Priyatna dan Elvinaro Ardianto, 2009:162).

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam bukunya “Materi Kuliah Metodologi Penelitian Sosial”, Kahar Haerah menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember.

Fokus Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah *stakeholder* baik negeri maupun swasta, penyiar dan *gatekeeper* dalam acara “Suara Rakyat”, Kabag Siar radio Prosalina FM Jember, Manajer Marketing radio Prosalina FM Jember, serta pendengar aktif acara “Suara Rakyat” di kecamatan Summersari kabupaten Jember.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Radio Prosalina FM yang beralamat di Jl. Karimata 98 Jember, dan kecamatan Summersari kabupaten Jember. Penelitian ini akan dilangsungkan pada awal April sampai akhir Mei 2018.

Teknik Penarikan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menentukan sendiri siapa saja sampel penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menentukan sendiri jumlah sampel yang dipilih.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 orang yang terdiri dari 5 *stakeholder* baik negeri maupun swasta, 1 penyiar dan 1 *gatekeeper* dalam acara “Suara Rakyat”, 1 orang Kabag Siar radio

Prosalina FM Jember, 1 orang Manajer Marketing radio Prosalina FM Jember, serta 10 orang pendengar aktif acara “Suara Rakyat” di kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.

Adapun kriteria yang peneliti gunakan dalam penentuan sampel adalah :

1. Penyiar radio Prosalina FM Jember yang siaran program siaran “Suara Rakyat”.

2. Karyawan radio Prosalina FM Jember yang menjabat sebagai Manajer Marketing dan Kabag Siar.

3. Satu orang dari dinas-dinas di kabupaten Jember yang aktif memberi konfirmasi melalui program siaran “Suara Rakyat”.

4. Pendengar aktif “Suara Rakyat” yang sudah mengajukan keluhan di program siaran “Suara Rakyat” pada periode Januari sampai dengan Maret 2018.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Setelah peneliti menentukan sasaran penelitian, maka peneliti perlu menentukan teknik untuk mengumpulkan data, baik primer maupun sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh melalui informan dengan teknik wawancara dan observasi non partisipan. Sedangkan data sekunder adalah data yang menunjang data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Observasi

b) Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Pengambilan Keputusan atau verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Profil Perusahaan

Pada mulanya, radio Prosalina FM Jember merupakan anak perusahaan radio Suara Akbar Jember. Kemudian setelah menjadi radio dengan frekuensi FM pertama di Jember, radio Prosalina FM Jember melepaskan diri dari manajemen radio Akbar dan berdiri sendiri secara mandiri. Pengajuan permohonan ijin dan peninjauan mulai dilakukan oleh bapak Lutfi Abdullah kepada Departemen Penerangan Republik Indonesia, Departemen Pos dan Telekomunikasi dan jajaran terkait pada tahun 1985. Kemudian pada tahun 1989 radio Prosalina FM Jember mendapatkan ijin siar dengan nomor 00028882-000SU/201998. Ijin siar ini tidak hanya didapatkan radio Prosalina FM Jember dari pemerintah, tetapi juga dari Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) dengan nomor anggota 507-III/1989 dan nomor tanda panggil PM6FJN. Setelah resmi mendapatkan ijin siar, kemudian pada tanggal 9 September 1989 radio Prosalina FM Jember mulai melakukan siaran secara penuh di frekuensi 101.3 FM.

Kantor pertama radio Prosalina FM Jember, berlokasi di Jalan Panglima Besar Sudirman 47 Jember. Kemudian pada tahun 1994, radio Prosalina FM Jember pindah ke kantor baru yang beralamat di jalan Karimata 98 Jember.

Visi Misi Radio Prosalina FM Jember

a. Visi radio Prosalina FM Jember
Menjadi media inspirasi dan aktualisasi yang mampu mendorong terciptanya masyarakat madani melalui informasi dan hiburan.

b. Misi radio Prosalina FM Jember

- 1) Menambah volume dan bobot program informasi untuk mewujudkan radio Prosalina sebagai pusat informasi aktual, objektif, independen dan reformis
- 2) Menambah tumbuh kembangkan forum-forum

- diskusi yang mencerdaskan bagi masyarakat
- 3) Menyajikan program-program yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
 - 4) Menyajikan program-program kontemplatif untuk meningkatkan kualitas moral masyarakat
 - 5) Mendorong terbangunnya kepedulian dan kesetiakawanan
 - 6) Menyajikan program-program hiburan
 - 7) Perusahaan yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan karyawan

Program Unggulan Radio Prosalina FM Jember

Diantara program siaran yang menjadi proram unggulan radio Prosalina FM Jember adalah :

1. Mix Mania
2. Hallo Dangdut
3. Jagoan Baru
4. Chart Liga Khatulistiwa
5. Salam Paramuda (SAPA)
6. Simfoni Malam
7. Maksimal
8. 20 Dangdut Top
9. Potret Wanita
10. Goyang Jember (Gober)
11. Terajana
12. Dogado
13. Komentar Rakyat
14. Jember Hari Ini (JHI)
15. Suara Rakyat

Hasil Dan Pembahasan

1. Kesiapan Stakeholder (Instansi Terkait) dalam Menjawab Pertanyaan, Kesiapan Penyiar dan Gatekeeper, Kesejahteraan Penyiar dan Gatekeeper Berpengaruh Terhadap Manajemen Program Siaran “Suara Rakyat” Radio Prosalina FM Jember.

a) Kesiapan Stakeholder (Instansi Terkait) dalam Menjawab Pertanyaan.

Kesiapan stakeholder dalam menjawab pertanyaan penyiar/gatekeeper

dapat mempengaruhi jalannya program siaran Suara Rakyat, semakin cepat stakeholder memberikan jawaban maka semakin cepat suatu kasus ditangani. Kesiapan stakeholder dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat dari empat hal. *Pertama*, dapat dilihat dari kesediaan stakeholder dalam memberikan konfirmasi atau menjawab pertanyaan. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, stakeholder selalu bersedia ketika dimintai konfirmasi oleh penyiar/gatekeeper.

Kedua, kesiapan stakeholder dapat dilihat dari kecekatan dan ketepatannya dalam memberikan konfirmasi. Dalam memberikan konfirmasi atau jawaban terkait permasalahan yang diajukan masyarakat, stakeholder tidak boleh asal. Jawaban yang diberikan harus berdasar data dan fakta yang sebenarnya, yang mana untuk memberikan konfirmasi sesuai data dan fakta yang sebenarnya, tidak menutup kemungkinan perlu dilakukan diskusi atau koordinasi yang melibatkan anggota tim.

Ketiga, kesiapan stakeholder dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat dari respon stakeholder saat diminta konfirmasi. Apakah stakeholder langsung memberikan konfirmasi dan langsung menjawab pertanyaan atau justru menundanya. Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dilapangan, stakeholder selalu mengupayakan untuk bisa memberikan konfirmasi langsung pada saat dihubungi oleh penyiar dan gatekeeper.

Keempat, kesiapan stakeholder dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat dari kualitas konfirmasi yang diberikan. Kualitas konfirmasi yang bagus adalah konfirmasi tersebut tepat sasaran, sesuai dengan topik yang dikeluhkan, dan tidak berbelit-belit. Ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi kualitas konfirmasi yang diberikan oleh stakeholder, yaitu desakan dari masyarakat, desakan dari penyiar dan gatekeeper, dan kondisi kesehatan stakeholder. Ketiga kondisi tersebut dapat membuat seseorang berada

dibawah tekanan dan menjadi tidak fokus, sehingga apabila *stakeholder* terpengaruh ketiga hal tersebut, maka *stakeholder* tidak siap dalam menjawab pertanyaan yang diajukan masyarakat.

b) Kesiapan Penyiar dan *Gatekeeper*.

Kesiapan Penyiar dan *gatekeeper* akan sangat berpengaruh terhadap jalannya program siaran. Penyiar dan *gatekeeper* yang siap dapat membawa program siaran berjalan dengan lancar dan memfungsikan program siaran tersebut dengan baik, yakni sebagai mediator kepentingan. Dari hasil temuan peneliti dilapangan, hal *pertama* yang perlu disiapkan adalah materi. Sebelum siaran berlangsung, penting untuk menyiapkan materi, mengingat jam siaran yang terbatas dan banyaknya keluhan yang diajukan oleh masyarakat yang menuntut untuk segera diselesaikan.

Kedua, persiapan yang dilakukan oleh Silvi dan Ida sebagai penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” adalah pembagian tugas. Pentingnya pembagian tugas ini karena selama program siaran “Suara Rakyat” berjalan, tidak ada pemutaran lagu. Lagu diputar hanya sebagai *opening* dan ditengah acara saja yang itu tidak berlangsung lama, jadi penting untuk ada pembagian tugas.

Menjadi penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” juga harus memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan keluhan dari masyarakat, yang mana untuk menyelesaikan keluhan ini dapat dilakukan dengan cara inisiatif meminta konfirmasi kepada *stakeholder* dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh *stakeholder*. Selain inisiatif untuk meminta konfirmasi, inisiatif lain yang juga dilakukan oleh penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” adalah menanyakan kepada *stakeholder* topik yang sekiranya perlu dan penting untuk diketahui masyarakat.

c) Kesejahteraan Penyiar dan *Gatekeeper*.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan, profesi sebagai penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” dapat memberikan tambahan pendapatan.

Gaji yang diterima oleh penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” dapat dikategorikan sebagai keuntungan yang diperoleh penyiar dan *gatekeeper* dari profesi yang dijalannya. Gaji penyiar radio Prosalina FM Jember dihitung berdasarkan jam siar yang dilakukan. Semakin banyak jam siar yang dikerjakan, semakin banyak gaji yang diterima. Namun, untuk penggolongan gaji berdasarkan beban kerja yang dilakukan oleh karyawan, masih belum ada perbedaan. Tidak hanya belum adanya penggolongan gaji berdasarkan beban kerja, peneliti juga menemukan bahwa, gaji yang diterima oleh penyiar yang bekerja di hari libur seperti hari minggu atau hari libur nasional, jumlahnya tetap sama dengan gaji pada hari-hari biasa.

Meskipun penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” mendapatkan berbagai keuntungan dalam menjalankan profesinya, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat”. Kesejahteraan yang diterima penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” hanya berasal dari gaji, yang besar kecilnya gaji tersebut tidak mempengaruhi kinerja penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat”.

2. Program Siaran “Suara Rakyat” Berpengaruh Terhadap Pendapatan Radio Prosalina FM Jember.

“Suara Rakyat” sebagai salah satu program siaran unggulan di radio Prosalina FM Jember, memiliki pendengar dengan jumlah cukup banyak di jam tayangnya. Namun, bukan berarti program siaran unggulan dengan jumlah pendengar cukup banyak ini berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember. Karena ada beberapa faktor yang dijadikan patokan oleh pengiklan sebelum memasang iklan di radio.

Poin utama yang dilihat oleh pengiklan sebelum memasang iklan adalah banyaknya jumlah pendengar yang dapat dicapai oleh radio. Berdasarkan data yang

diperoleh dari survey yang dilakukan oleh Lembaga Survey Independen (LSI), Prosalina memiliki sekitar 41% dari jumlah pendengar radio di Jember. Dengan perhitungan, jumlah pendengar radio di Jember kurang lebih sekitar 50% dari jumlah penduduk Jember. Jika digambarkan perkiraannya, penduduk jember 2 juta orang, maka pendengar radio adalah 1 juta orang, dan 41% nya adalah pendengar Prosalina, hal tersebutlah yang mempengaruhi pendapatan radio Prosalina FM Jember. Namun, 41% pendengar tersebut belum tentu merupakan pendengar "Suara Rakyat". Oleh sebab itu, program siaran "Suara Rakyat" belum tentu berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember. Faktor lain yang dilihat oleh pengiklan sebelum memasang iklan adalah jangkauan, seberapa jauh jangkauan yang dapat dicapai oleh radio. Dari dua poin tersebut dapat dilihat bahwa program siaran adalah faktor kesekian yang dapat berpengaruh pada pendapatan radio. Dapat dikatakan program siaran "Suara Rakyat" berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember tetapi pengaruhnya kecil.

Kemudian berpengaruh atau tidaknya program siaran terhadap pendapatan radio dapat dilihat dari jumlah iklan yang tayang pada program siaran tersebut. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, program siaran "Suara Rakyat" memberikan pengaruh negatif pada pendapatan radio Prosalina FM, yang dimaksud pengaruh negatif disini adalah program siaran ini tidak berpengaruh secara signifikan pada jumlah iklan yang masuk.

3. Ada Hubungan Antar Manajemen Program Siaran pada Radio Prosalina FM Jember.

Program siaran di radio Prosalina FM Jember dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu hiburan dan *news* atau berita. Kedua kategori program siaran tersebut memiliki standart yang berbeda. Secara umum, standart program siaran di

radio Prosalina FM Jember mengacu pada kondisi terkini dan juga selera pendengar.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, untuk melihat apakah program siaran tersebut tergolong program siaran hiburan atau *news* dapat dilihat dari latar belakang penyusunannya. Program siaran dapat dikategorikan sebagai program siaran hiburan apabila dalam pembuatannya mengacu pada selera masyarakat, sementara program siaran dapat dikategorikan sebagai program siaran *news* apabila dalam pembuatannya mengacu pada kondisi yang tengah dialami masyarakat.

Adanya perbedaan antar program siaran di radio Prosalina FM Jember berdampak juga pada ketentuan dan aturan program siaran yang berbeda-beda. Tidak hanya peraturan masing-masing program yang berbeda, terkait durasi siaran dan segmentasi program, setiap program siaran bisa saja tidak sama. Hal tersebut dikarenakan adanya pertimbangan bahwa masyarakat bisa menjadi jenuh terhadap program siaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, manajemen antar program siaran pada radio Prosalina FM Jember bersifat mandiri dan tidak ada hubungan antara satu dengan lainnya. Yang mana hal tersebut memiliki nilai positif dan negatif. Dimana nilai positif yang dapat dicapai adalah bertambahnya otoritas masing-masing program siaran serta program siaran yang satu tidak bergantung dengan program siaran yang lain. Sementara nilai negatif yang dihasilkan adalah tidak adanya kesinambungan antar program siaran pada radio Prosalina FM Jember.

4. Program Siaran "Suara Rakyat" Berpengaruh Positif Terhadap Perkembangan Manajemen Radio Prosalina FM Jember di Masyarakat.

Keberadaan program siaran yang dimiliki radio Prosalina Fm Jember sedikit banyak mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap radio Prosalina FM Jember, baik itu penilaian positif atau negatif, tidak terkecuali program siaran

“Suara Rakyat”. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, “Suara Rakyat” sebagai program siaran reguler yang tayang lima hari dalam seminggu ini memiliki pendengar setia yang mendengarkan program siaran ini setiap hari. Seperti salah satu pendengar, Ahmad Samin, dirinya mengaku sudah mendengarkan program siaran “Suara Rakyat” selama 14 tahun dan masih bertahan hingga saat ini. Alasan yang membuat masyarakat setia mendengarkan program siaran “Suara Rakyat” adalah karena masyarakat merasa program siaran “Suara Rakyat” sangat membantu mereka dalam menyalurkan aspirasi dan menyuarakan pendapat. Masyarakat menganggap program siaran “Suara Rakyat” sebagai media yang tepat yang bisa menjadi mediator kepentingan. Hal tersebut juga memudahkan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang dikeluhkan. Selain itu, adanya media seperti “Suara Rakyat” sangat bermanfaat bagi masyarakat. Karena Prosalina melalui program siaran “Suara Rakyat” memberikan respon yang cepat untuk mengatasi masalah yang dikeluhkan sehingga masyarakat merasa sangat terbantu dan dimudahkan.

Dari beberapa hal yang didapatkan masyarakat melalui program siaran “Suara Rakyat”, masyarakat beranggapan bahwa, radio Prosalina merupakan radio yang memasyarakat, karena radio Prosalina bisa menjadi penyambung lidah dan mediator antara masyarakat dan *stakeholder*. Yang mana, di Jember masih belum ada radio-radio lain yang melakukan hal yang sama. Hanya Prosalina saja, satu-satunya radio yang berperan sebagai mediator kepentingan, dimana ketika masyarakat menghubungi dan mengajukan keluhan melalui program siaran “Suara Rakyat”, Prosalina kemudian langsung menghubungkan ke *stakeholder*.

Citra positif masyarakat terhadap radio Prosalina dapat tercapai dan dapat bertahan apabila, Prosalina sebagai media yang sudah mendapat kepercayaan dari

masyarakat dapat memberikan kritik solutif dengan cara memberikan jalan keluar. Yang mana, dalam program siaran “Suara Rakyat” wewenang dan otoritas yang dimiliki penyiar dan *gatekeeper* dapat digunakan untuk melarang, menengahi, dan membatasi pendengar yang dalam menyampaikan keluhan dan suaranya mengarah pada pembunuhan karakter dan memojokkan pihak tertentu, sehingga citra positif radio Prosalina FM Jember di masyarakat tidak terpengaruh. Selain itu, untuk mempertahankan citra positif radio Prosalina FM Jember di masyarakat, mengadakan pertemuan antara pendengar dan *stakeholder* setiap satu bulan atau satu tahun sekali bisa menjadi solusi berikutnya yang dapat dilakukan. Sehingga, antara penyiar dan *gatekeeper*, *stakeholder*, serta masyarakat tercipta hubungan yang cair dan hangat yang bisa membuat *stakeholder* dan masyarakat merasa dekat dengan Prosalina.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari proses pemaparan data yang dimuat dalam pembahasan, diperoleh kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember, kesimpulan tersebut diantaranya :

1. “Suara Rakyat” sebagai program siaran di radio Prosalina FM Jember yang menghubungkan kepentingan masyarakat dengan *stakeholder*, memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jalannya program siaran tersebut. Diantaranya adalah :

- a. Kesiapan *stakeholder* dalam menjawab pertanyaan dapat mempengaruhi jalannya program siaran “Suara Rakyat”. Dari hasil yang peneliti dapatkan, *stakeholder* mengupayakan untuk selalu siap dan bersedia memberikan jawaban ataupun konfirmasi saat dihubungi oleh penyiar dan *gatekeeper*.
- b. Faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap jalannya

program siaran “Suara Rakyat” adalah kesiapan penyiar dan *gatekeeper* dalam membawakan program siaran tersebut. Seperti diketahui, penyiar dan *gatekeeper* merupakan tonggak dan kunci keberhasilan program siaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan temuan yang peneliti dapat, penyiar dan *gatekeeper* sudah berusaha dengan sangat baik untuk mempersiapkan diri sebelum menjalankan program siaran “Suara Rakyat”, diantara persiapan yang dilakukan oleh penyiar dan *gatekeeper* adalah menyiapkan materi siaran, melakukan pembagian tugas, serta berusaha menghubungi *stakeholder* sebelum siaran dilakukan untuk mengatur jadwal konfirmasi dan menginformasikan permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat, yang sekiranya permasalahan tersebut memerlukan *cross check* mendalam, sehingga ketika *on air*, *stakeholder* sudah siap untuk memberikan jawaban dan masyarakat tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang disampaikan.

- c. Jika kedua faktor diatas berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember, namun faktor berikutnya yaitu kesejahteraan penyiar dan *gatekeeper* tidak berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat”. Meskipun jumlah gaji yang diterima oleh penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” sama dengan penyiar program siaran musik, namun penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” tetap menjalankan tugasnya dengan profesional.

2. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, meskipun “Suara Rakyat” merupakan program siaran interaktif yang memiliki banyak pendengar setia, namun hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember. Karena sumber pendapatan utama radio Prosalina FM Jember berasal dari iklan, yang mana jumlah iklan yang masuk dipengaruhi oleh jumlah pendengar secara keseluruhan dan jangkauan radio, bukan dipengaruhi oleh program siaran.

3. Meskipun sama-sama berada dibawah manajemen radio Prosalina FM Jember, bukan berarti “Suara Rakyat” dan program siaran yang lain memiliki ketentuan dan aturan yang sama. Setiap program siaran di radio Prosalina FM Jember memiliki ketentuan, aturan, dan format yang berbeda, yang mana ketentuan, aturan, dan format tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing program siaran. Meskipun ada kesamaan antar program siaran di radio Prosalina FM Jember yaitu, program siaran di radio Prosalina FM Jember sama-sama dipengaruhi oleh peraturan dan kebijakan perusahaan, serta program siaran di radio Prosalina FM Jember sama-sama dibentuk, diawasi, dan dievaluasi oleh manajemen melalui Kepala Bagian Siar, namun manajemen antar program siaran pada radio Prosalina FM Jember tidak ada hubungan.

4. “Suara Rakyat” sebagai program siaran yang menjadi mediator kepentingan masyarakat dengan *stakeholder*, mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat. Yang mana, hal tersebut berpengaruh positif terhadap citra radio Prosalina FM Jember di masyarakat. Dengan adanya “Suara Rakyat”, masyarakat beranggapan bahwa, radio Prosalina FM Jember adalah radio yang memasyarakat yang dapat berperan sebagai penyambung lidah bagi kepentingan masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Kualitas program siaran “Suara Rakyat” hendaknya di jaga dan di tingkatkan, karena dengan adanya program siaran ini masyarakat memiliki pandangan positif terhadap citra radio Prosalina FM Jember.
2. Evaluasi terhadap program siaran dan penyiar di radio Prosalina FM Jember hendaknya dilakukan secara rutin, sehingga apabila terdapat kekurangan dapat segera diperbaiki.
3. Kesejahteraan karyawan hendaknya ditingkatkan. Bisa melalui gaji/upah yang diberikan kepada karyawan yang disesuaikan dengan beban kerja yang dilakukan ataupun memberikan karyawan bonus dan liburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Hery B. 2012. *Modul Mata Kuliah Perencanaan dan Produksi Radio*. Jember: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.
- Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Johannesen, Richard L. 1996. *Etika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Haerah, Kahar. 2015. *Materi Kuliah Metodologi Penelitian Sosial*. Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.
- Harold Koontz, Cyril O’Donnell, dan Heinz Weihrich. 1996. *Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Soeganda Priyatna, dan Elvinaro Ardianto. 2009. *Komunikasi Bisnis: Tujuh Pilar Komunikasi Bisnis*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Sumber Referensi Lain

<https://kbbi.web.id/faktor> diakses pada 13/02/2018 pukul 23:25